

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebanyakan besar orangtua menyadari perannya sebagai Lembaga pendidik pertama dan juga hal terpenting yang dimiliki oleh anak dalam membentuk karakter remaja Kristen. Karena mereka menghabiskan hampir semua waktu dengan orangtua mereka. Dan dari sinilah bisa dilihat bahwa peran dari orangtua dalam membimbing dan mengawasi serta menjadi contoh yang baik bagi anak adalah cara untuk membuat karakter anak menjadi baik kedepannya

Ada beberapa faktor pendukung dari pembentukan karakter remaja, pertama gereja, Dimana gereja adalah komunitas yang dibangun melalui peribadatan yang dapat memperkuat spiritualitas remaja. Dimana jika remaja mengikuti peribadatan maka mereka bisa mengembangkan karakter baik mereka. Ada juga faktor penghambatnya yaitu waktu yang dari orangtua untuk anak remaja. Dikarenakan pekerjaan dari orangtua tersebut dan juga kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak. Bahkan disini *gadget* menjadi salah satu penghalang dari orangtua dalam membesarkan anak. Namun peneliti mendapat hasil dimana walaupun memiliki faktor penghambat dalam mendidik anak remaja namun perlu diingat bahwa kita sebagai orangtua harus sabar dalam menghadapi anak remaja ini, agar kedepannya akan memiliki karakter yang baik.

Adapun juga upaya dari orangtua dalam membimbing anak remaja mereka adalah memberikan teladan yang baik bagi anaknya. Mengajari anak untuk takut akan Tuhan, beribadah dengan sungguh-sungguh dan juga memilih pergaulan yang baik. Itu upaya yang dilakukan orangtua untuk membentuk karakter anak remaja mereka. Memang setiap orangtua pasti

memiliki metode dalam membuat upaya untuk mendidik karakter anak remaja mereka namun yang pasti bahwa hasil dari upaya yang diberikan oleh orangtua adalah baik adanya. Dan juga bahwa orangtua janganlah sampai timbul rasa jemu dalam mendidik anak remaja dalam membina karakter mereka agar memiliki karakter yang baik.

Marilah gereja dan juga orangtua memiliki rasa kepedulian yang sama dalam membina anak remaja ini karena remaja juga merupakan tulang punggung gereja maka dari sanalah harus memiliki rasa kepedulian bersama. Marilah gereja dan juga orangtua berkolaborasi saling mengingatkan dalam mendidik karakter dari anak remaja yang telah kecanduan *gadget*.

B. Saran

Orangtua

Untuk menghadapi anak remaja pengguna *gadget*, saran dari peneliti bagi orangtua adalah harus bersabar dalam membentuk karakter para remaja. Karena para remaja mereka masih dalam masah untuk menacari jati diri, jadi terkadang mereka sulit untuk diberitahu. Untuk itu diperlukan kesabaran yang besar untuk menghadapi anak remaja pengguna *gadget*.

Dan juga untuk para pelayan khususnya penatua remaja dan para kakak-kakak Pembina, mereka harus memberi perhatian ekstra atau lebih lagi dalam memberi perhatian kepada anak remaja dan juga jangan putus asa dalam mendidik anak-anak remaja. Karena jika anak remaja tidak diberikan perhatian lebih dari pelayan khusus, penatua remaja, dan juga para kakak-kakak Pembina, dan kemudian mereka mencari perhatian lebih

di komunitas yang buruk maka akan berdampak besar dalam pembentukan karakternya yang akan menjadi buruk juga.